



**INOVASI PENDIDIKAN MASA DEPAN DENGAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI  
INFORMASI UNTUK MENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI  
PKG PAUD GODEAN YOGYAKARTA**

*Future Educational Innovation by Utilizing Information Technology to Improve the Quality  
of Early Childhood Education at PKG PAUD Godean Yogyakarta*

**Ainul Yaqin<sup>1\*</sup>, Alfriadi Dwi Atmoko<sup>2</sup>, Kusnawi<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Informatika Universitas Amikom Yogyakarta, <sup>2</sup>Program Studi Akuntansi  
Universitas Amikom Yogyakarta, <sup>3</sup>Program Studi Informatika Universitas Amikom  
Yogyakarta

*Jl. Ring Road Utara, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281*

\*Alamat korespondensi : [ainulyaqin@amikom.ac.id](mailto:ainulyaqin@amikom.ac.id)

*(Tanggal Submission: 2 Oktober 2023, Tanggal Accepted : 5 Januari 2024)*



**Kata Kunci :**

*Teknologi  
Informasi,  
Kualitas  
Pendidikan,  
PKG PAUD  
Godean  
Yogyakarta,  
Inovasi*

**Abstrak :**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Indonesia merupakan landasan penting untuk membangun generasi masa depan yang lebih baik. PAUD di Indonesia saat ini berkembang pesat karena kesadaran akan pentingnya pendidikan tumbuh sejak usia dini. Berdasarkan data referensi dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), jumlah anak yang mengikuti PAUD di Indonesia meningkat menjadi 11,6 juta pada tahun 2022, dan proporsi partisipasi anak usia 4 hingga 6 tahun sebesar 74,3%. Menurut pasal 1.14 pada dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, Pendidikan PAUD memainkan peran yang sangat penting dalam perkembangan kepribadian seorang anak dan mempersiapkan mereka untuk transisi ke tingkat pendidikan berikutnya. Penyelenggaraan PAUD di kecamatan Godean berada dibawah Pusat Kegiatan Gugus (PKG) Kapanewon Godean Yogyakarta dimana terdapat 61 anggota. Dalam hal penyelenggaraan PAUD diharapkan persiapan pembelajaran, monitoring serta evaluasi dan manajemen kegiatan pembelajaran dapat mencapai kualitas Pendidikan PAUD yang baik, namun dalam pelaksanaannya sudah didukung dengan adanya komputer tetapi belum dilengkapi dengan dukungan adanya teknologi informasi. Metode pelaksanaan pengabdian ini adalah dengan membuat pelatihan dalam pemanfaatan fitur *google workspace* dan pengisian rapor online bagi siswa PAUD dan FGD.

**Key word :**

*Information  
Technology,  
Education  
Quality, PKG  
PAUD Godean  
Yogyakarta,  
Inovation.*

**Abstract :**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) in Indonesia is an important foundation for building a better future generation. PAUD in Indonesia is currently growing rapidly because awareness of the importance of education grows from an early age. Based on reference data from the Central Statistics Agency (BPS) and the Ministry of Education and Culture (Kemendikbud), the number of children attending PAUD in Indonesia will increase to 11.6 million in 2022, and the proportion of enrollment of children aged 4 to 6 years will be 74.3% . According to article 1.14 in the Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2003, PAUD education plays a very important role in the development of a child's personality and prepares them for the transition to the next level of education. PAUD implementation in Godean sub-district is under the Kapanewon Godean Yogyakarta Cluster Activity Center (PKG) where there are 61 members. In terms of implementing PAUD, it is hoped that the preparation of learning, monitoring and evaluation and management of learning activities can achieve good quality PAUD education, but in practice it has been supported by computers but not yet supported by information technology. The method of implementing this service is by providing training in Utilization of Google Workspace features and filling out online report cards for PAUD and FGD students.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Yaqin, A., Atmoko, A. D., & Kusnawi. (2024). Inovasi Pendidikan Masa Depan Dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Anak Usia Dini Di PKG PAUD Godean Yogyakarta. *Jurnal Abdi Insani*, 11(1), 793-802. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i1.1199>

## PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Indonesia merupakan landasan penting untuk membangun generasi masa depan yang lebih baik. PAUD di Indonesia saat ini berkembang pesat karena kesadaran akan pentingnya pendidikan tumbuh sejak usia dini. Berdasarkan data referensi dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), jumlah anak yang mengikuti PAUD di Indonesia meningkat menjadi 11,6 juta pada tahun 2022, dan proporsi partisipasi anak usia 4 hingga 6 tahun sebesar 74,3%. Menurut pasal 1.14 pada dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, Pendidikan PAUD memainkan peran yang sangat penting dalam perkembangan kepribadian seorang anak dan mempersiapkan mereka untuk transisi ke tingkat pendidikan berikutnya. Pendidikan Taman Kanak-kanak itu sendiri mempunyai tujuan membantu pertumbuhan dan pengembangan jasmani & rohani supaya anak mempunyai kesiapan pada memasuki pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan data Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman (2022) penyelenggaraan PAUD di kecamatan Godean berada dibawah Pusat Kegiatan Gugus (PKG) Kapanewon Godean Yogyakarta dimana terdapat 61 anggota dan dipimpin oleh Tri Kumawansari, S.Pd dengan sekretariat pusat berada di TK ABA Jetis IV Sidoagung Godean Yogyakarta seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.





Gambar 1. Sekretariat Pusat PKG Kapanewon Godean

Pada saat ini penerapan perkembangan teknologi di bidang Pendidikan Indonesia masih belum menyeluruh (Arofah dan Suyanto, 2021). Ratnawati et al., (2021) menjelaskan bahwa Teknologi yang terus berkembang akan memberikan dampak suatu perubahan pada sebuah sistem, dimana suatu sistem yang biasa dilakukan secara manual, kini sistem tersebut dapat dilakukan secara komputerisasi. Dalam era digital saat ini, Pemanfaatan teknologi informasi telah menjadi hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Teknologi informasi memberikan kemudahan dalam berbagai bidang, seperti komunikasi, bisnis, pendidikan, dan lain-lain. Pemanfaatan teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran di PAUD. Semakin berkembangnya teknologi informasi saat ini mengharuskan sekolah-sekolah tersebut bersaing dalam pemberdayaan teknologi computer (Aristoteles et al, 2013). Beberapa pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan anak usia dini (PAUD) antara lain e-learning (Nurkolis dan Muhdi, 2020), media interaktif dan dokumentasi pembelajaran (Piaud et al, 2921); (Rupnidah dan Suryana, 2021).

Integrasi teknologi informasi adalah proses yang kompleks & multidimensi menggunakan beberapa dinamika, dan integrasi penuh tidak bisa dicapai. Akibatnya, rekomendasi dibentuk pada konteks aneka macam contoh & alat untuk membantu memastikan integrasi teknologi informasi sejalan menggunakan kendala yg dipengaruhi pada studi (Afandi, 2022).

Permasalahan yang muncul dari hasil wawancara dengan Tri Kumawansari, S.Pd sebagai Ketua PKG Kapanewon Godean terkait pemanfaatan teknologi informasi sebagai penunjang peningkatan kualitas pendidikan di lingkungan PKG Kapanewon Godean adalah pertama membutuhkan waktu cukup lama dalam proses laporan hasil pendidikan anak ke orang tua dikarenakan selama ini banyaknya guru-guru yang belum optimal dalam penggunaan komputer. Kedua masih adanya guru memproses laporan hasil Pendidikan secara manual dengan gaya tulisan berbeda-beda, sehingga ada beberapa yang kurang jelas. Ketiga minimnya pengetahuan guru-guru di lingkungan PKG Kapanewon Godean dalam pemanfaatan atau mengoptimalkan dalam penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan-kegiatan di lingkungan pendidikan. Keempat terdapat beberapa orang tua kehilangan laporan hasil pendidikan anaknya akibat kelalaian atau faktor human error. Kelima bentuk data pelaporan belum terpusat pada PKG Kapanewon Godean. Keenam pembuatan materi pembelajaran, rencana Pembelajaran, manajemen asset telah menggunakan aplikasi office di personal komputer namun masih bersifat individu.

Berdasarkan hasil wawancara terkait permasalahan yang dihadapi oleh PKG Kapanewon Godean di atas, maka tujuan diadakan pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan mengenai penggunaan teknologi pada fitur *google workspace* dan penggunaan raport online berbasis website. Manfaat yang akan didapat oleh PKG Kapanewon Godean adalah diharapkan dengan adanya teknologi informasi dapat menjadi inovasi pendidikan masa depan untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini.

## METODE KEGIATAN

### **Tempat dan Waktu.**

Tempat pelaksanaan berada di aula TK dan PAUD Papigo Sidoluhur Godean Sleman Yogyakarta. Kegiatan pengabdian ini berlangsung pada tanggal 3 April 2023 dengan melakukan observasi permasalahan mitra dan penandatanganan MoU dengan kepala PKG PAUD Kapanewon Godean. Setelah penandatanganan MoU dilakukan beberapa kali FGD dengan tim pengabdian dan tim PKG PAUD. Pada tanggal 30 Agustus 2023 dilakukan pelaksanaan pengabdian tahap pertama yang bertempat di aula TK dan PAUD Papigo Sidoluhur Godean Sleman Yogyakarta pada pukul 12.30 – selesai.

### **Khalayak Sasaran.**

Khalayak sasaran adalah guru guru PAUD yang tergabung dalam PKG PAUD Godean yang terletak di Godean IV Sidoagung Godean Sleman. Jumlah peserta terdiri atas 81 guru PAUD.

### **Metode Pengabdian.**

Metode pengabdian diawali dengan observasi dan pengamatan permasalahan mitra dengan wawancara terhadap Kepala PKG PAUD Godean kemudian dilakukan FGD dengan mitra dan tim pengabdian. Selanjutnya dilakukan pelatihan mengenai pemanfaatan teknologi pada *google workspace* dan implementasi rapor *online* bagi siswa berbasis *website* yang telah dibuat oleh tim pengabdian.

### **Indikator Keberhasilan.**

Indikator keberhasilan ini adalah para guru dapat memanfaatkan fitur pada *google workspace* seperti *google doc*, *google spreadsheet* dan lain sebagainya dan para guru dapat membuat rapor *online* berbasis *website* yang telah dibuatkan oleh tim pengabdian.

### **Metode Evaluasi.**

Metode evaluasi dilakukan diakhir pelatihan dan diskusi mengenai fitur yang terdapat pada *google workspace* dan *output* dari rapor *online* yang telah dibuat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Kegiatan 1 FGD Bersama Pihak Mitra.**

Kegiatan ini dilakukan rapat FGD bersama ibu Tri Kumawansari, S.Pd pada tanggal 29 Agustus 2023 terkait dengan persiapan kegiatan pelatihan dan juga kebutuhan data dalam pengembangan sistem rapor online. Kegiatan FGD bersama pihak mitra seperti pada gambar 2.



Gambar 2. FGD Bersama Pihak Mitra

Pada saat FGD menghasilkan beberapa kesepakatan mengenai mekanisme pengabdian yang akan dilaksanakan, yaitu menetapkan metode pelaksanaan pengabdian dengan cara memberikan pelatihan sebanyak dua kali, yaitu pertama pelatihan mengenai penggunaan teknologi google dan mengenalkan fitur *google workspace* dan pelatihan kedua adalah menggunakan *raport online*.

### **Kegiatan 2 Rapat/FGD tim internal.**

Rapat tim internal dilakukan untuk persiapan kegiatan dan menindak lanjuti kebutuhan dalam pengembangan rapor online. Kegiatan rapat tim internal sering dilakukan dan salah satunya adalah kegiatan tanggal 1 September 2023 seperti pada gambar 3. Pada saat FGD menghasilkan rumusan pemecahan permasalahan mitra dan memberikan penugasan untuk masing-masing anggota tim pelaksanaan pengabdian ini.



Gambar 3. Rapat/FGD tim internal

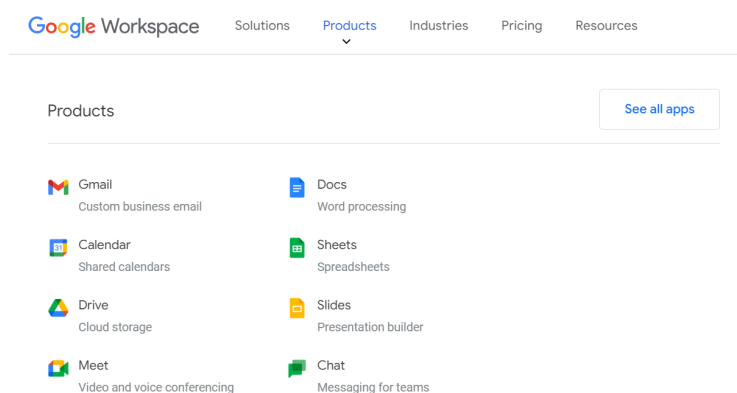
### **Kegiatan 3 Seminar pemanfaatan aplikasi Workspace Google dan tersedia aplikasi Workspace Google.**

Dalam kegiatan pelatihan peningkatan pemahaman terkait teknologi informasi dengan berperan aktif dalam kegiatan seminar pemanfaatan aplikasi workspace google pada tanggal 30 agustus 2023 seperti pada gambar 4. Dipastikan semua peserta telah mendaftarkan email gmail sebagai syarat untuk tersedianya aplikasi workspace google seperti pada gambar 5.



Gambar 4. Seminar Pemanfaatan Aplikasi Workspace Google





Gambar 5. Aplikasi Workspace Google

Beberapa contoh pemanfaatan TI adalah Google Workspace yang merupakan alat produktivitas dan kolaborasi yang disediakan oleh Google untuk bisnis, pendidikan, dan organisasi. Workspace sebelumnya dikenal sebagai G Suite. Workspace mencakup berbagai layanan yang dirancang untuk memfasilitasi komunikasi, berbagi informasi, dan bekerja sama secara online. Berikut adalah beberapa komponen utama dari Google Workspace (Akcil et al., 2021):

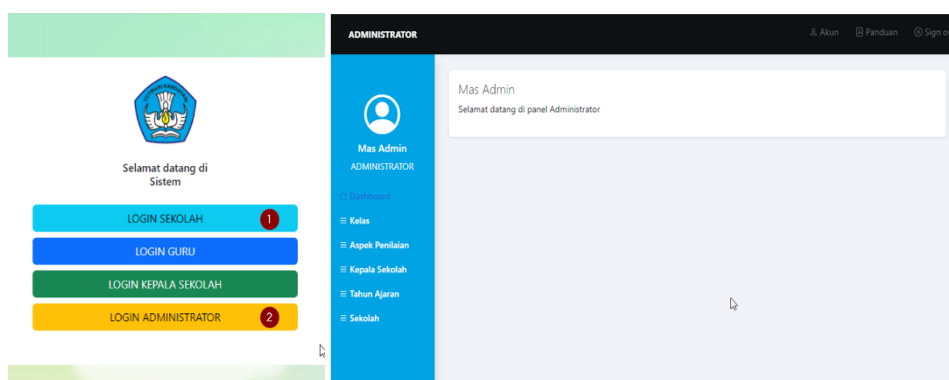
1. Gmail: Layanan email yang terkenal, dengan kapasitas penyimpanan yang besar, pencarian canggih, dan integrasi dengan berbagai aplikasi lainnya.
2. Google Drive: Layanan penyimpanan awan yang memungkinkan Anda menyimpan, mengakses, dan berbagi file secara online. Ini mencakup Google Docs (dokumen), Sheets (lembar kerja), Slides (presentasi), dan Forms (formulir), yang dapat digunakan secara kolaboratif.
3. Google Calendar: Kalender online yang memudahkan pengaturan janji temu, pertemuan, dan jadwal.
4. Google Meet: Layanan konferensi video yang memungkinkan pertemuan online, panggilan video, dan kolaborasi jarak jauh.
5. Google Chat: Platform pesan instan yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dalam tim, dengan dukungan integrasi Google Meet.
6. Google Contacts: Manajemen kontak online yang terintegrasi dengan Gmail dan aplikasi lainnya.
7. Google Forms: Alat pembuatan formulir online yang memudahkan pengumpulan data dan tanggapan dari pengguna.
8. Google Sites: Pembuatan situs web dan wiki yang sederhana, yang dapat digunakan untuk berbagi informasi dan berkolaborasi secara online.
9. Google Keep: Aplikasi catatan dan daftar tugas sederhana yang terintegrasi dengan aplikasi lainnya di Workspace.
10. Google Tasks: Manajemen tugas yang sederhana untuk mengatur daftar pekerjaan yang perlu dilakukan.

Google Workspace dirancang untuk meningkatkan produktivitas dan kolaborasi dalam lingkungan bisnis, pendidikan, dan organisasi dengan menyediakan alat-alat ini dalam satu paket yang terintegrasi. Ini memungkinkan pengguna untuk bekerja bersama, berbagi informasi, dan berkomunikasi dengan lebih efisien secara online.

#### Kegiatan 4 : Tersedia Design Manajemen Rapor Berbasis Website.

Dalam development sistem Manajemen rapor berbasis *website*, dibutuhkan *design website* awal sebelum dilanjutkan kedalam proses pembuatan *prototype* dan nantinya akan diupload ke

hosting untuk dapat diakses secara *online* berbasis website. Menurut Herfianto et al., (2018) rapor online adalah suatu website yang disediakan oleh Dinas Pendidikan untuk mempermudah guru dalam mencatat nilai rapor peserta didik berdasarkan kurikulum 2013 dilakukan secara online. Menurut Detik News (2014) program rapor online ini menjadi pembahasan karena rapor online termasuk salah satu inovasi pelayanan public terbaik Kementerian aparatur negara. Menurut Mulyasa (2015) penilaian siswa dibagi menjadi enam golongan yaitu penilaian kurikulum, penilaian proses pembelajaran, penilaian unjuk kerja, penilaian karakter, penilaian portfolio dan penilaian ketuntasan belajar. Menurut Hosnan (2014) menjelaskan bahwa penilaian atau asesmen hasil belajar oleh pendidik dimaksudkan untuk mengukur kompetensi atau kemampuan tertentu terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan penilaian untuk mengukir sikap digunakan metode non tes. *Design* awal website seperti pada gambar 6. *Raport online* berbasis *website* ini nantinya dapat digunakan oleh sekolah-sekolah yang tergabung pada PKG Kapanewon Godean untuk membuat penilaian kepada siswa secara tersistem serta otomatis dan dapat menjadi *role* model untuk sekolah lainnya.



Gambar 6. Design Manajemen Rapor Berbasis Website

Rapor online adalah sistem atau platform yang digunakan untuk membuat, menyimpan, dan mengakses laporan atau penilaian digital melalui Internet. Sistem ini memungkinkan pengguna seperti guru, orang tua, atau administrator sekolah untuk melihat, memantau, dan berinteraksi dengan laporan siswa atau data lainnya melalui komputer, tablet, atau perangkat seluler. Berikut beberapa fitur dan manfaat rapor online:

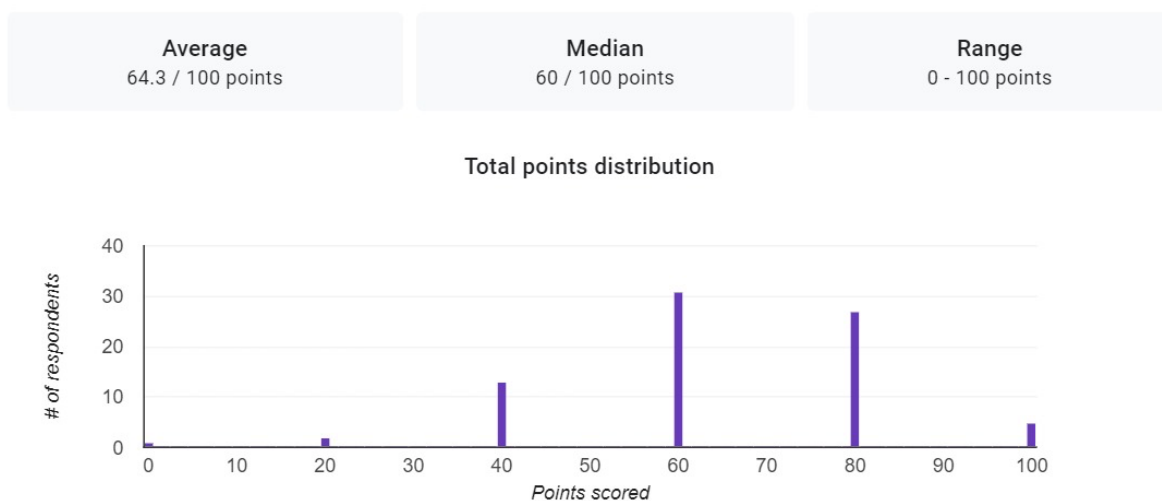
1. Digitalisasi: Rapor online menggantikan bentuk fisik laporan pelajaran atau penilaian tradisional yang biasanya dicetak dan didistribusikan di atas kertas. Hal ini mengurangi penggunaan kertas dan menciptakan lingkungan yang lebih hijau.
2. Aksesibilitas: Kartu laporan berbasis web memungkinkan pengguna mengakses laporan di mana pun selama ada koneksi Internet. Hal ini memungkinkan orang tua atau wali untuk melihat laporan penelitian anak mereka secara online.
3. Kemudahan Kolaborasi: Rapor online sering kali menyertakan fitur kolaborasi yang memungkinkan guru, orang tua, dan siswa berkomunikasi dan berbagi informasi terkait pembelajaran.
4. Keamanan: Sistem kartu flash online biasanya dilengkapi dengan control keamanan yang ketat untuk melindungi informasi pribadi dan nilai siswa.
5. Pelacakan Kemajuan: Kartu laporan online memungkinkan Anda melacak kemajuan secara real-time dengan lebih baik dibandingkan kartu skor tradisional. Guru dapat memperbarui nilai dan nilai sepanjang semester.

6. Analisis Data: Dengan data yang tersedia secara digital, sistem pelaporan online dapat memberikan analisis dan pemahaman yang lebih baik tentang prestasi siswa, sehingga memungkinkan guru mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.
7. Pemberitahuan dan Pengingat: Beberapa sistem rapor online mungkin mengirimkan pemberitahuan atau pengingat kepada orang tua atau siswa tentang tenggat waktu penting, acara sekolah, atau informasi lainnya.
8. Fleksibilitas: Rapor online dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan dan praktik sekolah atau organisasi tertentu. Dapat digunakan di semua jenjang pendidikan, mulai dari SD hingga SMA.
9. Pengurangan Biaya: Dalam jangka panjang, rapor online dapat mengurangi biaya pencetakan, pengiriman, dan administrasi yang terkait dengan laporan cetak.

Sistem rapor berbasis web telah menjadi alat yang berguna dalam pendidikan dan banyak bidang lainnya untuk pengelolaan, pelacakan, dan interaksi data dan laporan yang efisien. Dalam konteks pendidikan, rapor online membantu meningkatkan transparansi, komunikasi, dan melacak kemajuan siswa, yang semuanya mendorong pembelajaran (Damayanti et al, 2023).

### Keberhasilan Kegiatan

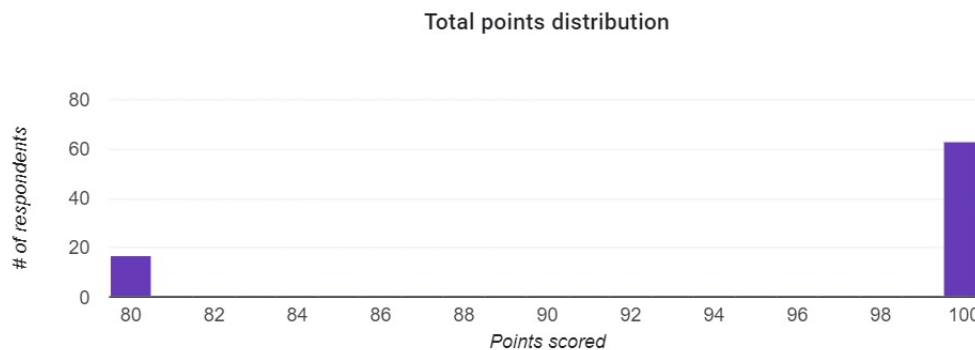
Indikator keberhasilan dalam kegiatan ini adalah para peserta dapat lebih memahami penggunaan fitur dalam *google workspace*. Target peserta pelatihan ini adalah guru guru PAUD yang ada di wilayah PKG PAUD Godean Sleman yang pada saat observasi awal dengan teknik wawancara masih ditemukan beberapa guru yang belum mengerti penggunaan fitur yang ada pada *google workspace* padahal fitur tersebut sangat bermanfaat untuk kebutuhan guru karena tidak memerlukan ruang penyimpanan di komputer atau laptop karena file yang dibuat akan tersimpan di *drive cloud* (awan). Kegiatan yang diberikan sangat menarik dibuktikan dari antusias peserta pelatihan dengan jumlah peserta 81 orang yang berasal dari beberapa PAUD yang ada di Kapanewon Godean. Jumlah tersebut melebihi ekspektasi pengabdian karena pengabdian hanya menargetkan peserta sebanyak 40 orang. Selain itu kegiatan ini juga dilakukan untuk mensosialisasikan penggunaan rapor online berbasis website. Indikator keberhasilan yang pertama dapat dilihat dari hasil perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* yang dilakukan oleh pengabdian yaitu tentang pengetahuan umum mengenai fitur *google workspace*. Hasil tersebut dapat dilihat pada gambar 7 dan 8 sebagai berikut:



Gambar 6. *Pretest*



<b>Average</b> 95.75 / 100 points	<b>Median</b> 100 / 100 points	<b>Range</b> 80 - 100 points
--------------------------------------	-----------------------------------	---------------------------------



Gambar 7. Posttest

Berdasarkan gambar 7 di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata peserta yang adalah 64,3 tentang pengetahuan penggunaan fitur *google workspace*. Hal tersebut menandakan bahwa pengatahuan para guru PAUD ini masih belum maksimal dan belum memaksimalkan fitur yang ada pada aplikasi *google workspace*. Sedangkan setelah diberikan pelatihan mengenai penggunaan fitur *google workspace* nilai rata-rata pengetahuan para guru meningkat menjadi 95,75. Hal tersebut menandakan bahwa pelatihan yang diberikan oleh pengabdian berjalan dengan baik dan dapat memberikan nilai positif bagi para guru PAUD di wilayah Godean, Sleman. Selain itu indikator kedua adalah para guru dapat mengoperasikan website rapor online tersebut untuk membuar rapor siswa siswi PAUD tempat mereka bekerja.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2023 yang bertempat di aula TK dan PAUD Papigo Sidoluhur Godean Sleman Yogyakarta berlangsung dengan baik dan para guru mampu meningkatkan pengetahuan dan penggunaan fitur pada *google workspace* guna menunjang pekerjaan mereka. Para guru juga dapat membuat rapor *online* berbasis *website* dengan mudah tanpa harus menuliskan secara manual satu persatu. Di era digitalisasi pada saat ini memang diperlukan kualitas SDM yang melek akan teknologi agar mampu berdaya saing dengan guru yang lain, sehingga pelatihan seperti ini sebaiknya tidak hanya dilakukan beberapa kali dalam 1 tahun namun bisa dilakukan beberapa kali dalam satu bulan untuk memberikan pengetahuan baru dan meningkatkan ketrampilan dalam menggunakan teknologi.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2023 yang bertempat di aula TK dan PAUD Papigo Sidoluhur Godean Sleman Yogyakarta berlangsung dengan baik dan para guru mampu meningkatkan pengetahuan dan penggunaan fitur pada *google workspace* guna menunjang pekerjaan mereka. Para guru juga dapat membuat rapor *online* berbasis *website* dengan mudah tanpa harus menuliskan secara manual satu persatu. Di era digitalisasi pada saat ini memang diperlukan kualitas SDM yang melek akan teknologi agar mampu berdaya saing dengan guru yang lain, sehingga pelatihan seperti ini sebaiknya tidak hanya dilakukan beberapa kali dalam 1 tahun namun bisa dilakukan beberapa kali dalam satu bulan untuk memberikan pengetahuan baru dan meningkatkan ketrampilan dalam menggunakan teknologi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. (2022). Menyongsong Era Digital Kesiapan Guru dalam Teknologi Informasi dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 2(4), 140–4.
- Akcil, U., Uzunboylu, H., & Kinik, E. (2021). Integration of Technology to Learning-Teaching Processes and Google Workspace Tools: A Literature Review. *Sustainability*, 13(9), 5018.
- Aristoteles, Widiarti & Permana, Rizki A. (2013). Analisis dan Pengembangan Sistem Informasi Rapor Online Berbasis Web dan Mobile Pada SMA Negeri 1 Gedong Tataan. *Jurnal Komputasi*, 1(1).
- Arofah, R., Suyanto, & Dwi F. (2021). Evaluasi Pemanfaatan Website Rapor Online Menggunakan Metode WEBUSE (Studi kasus: SD Kecamatan Bubutan Surabaya). *JEISBI: Journal of Emerging Information System and Business Intelligence*, 2(1).
- Damayanti, D., Yudiantara, R., & An'ars, M. G. (2023). Sistem Penilaian Rapor Peserta Didik Berbasis Web Secara Multiuser. *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(4), 447–53. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/informatika/article/view/1512>
- BPS. (2022). *Statistik Pendidikan*. Jakarta (ID): Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat.
- Herfinayto, P. (2018). Analisa Pola Penerimaan Guru Terhadap Rapor Online Menggunakan Metode UTAUT (Studi Kasus Pada SMA N 8 Surabaya). *Jurnal Sistem Informasi dan Komputerisasi Akuntansi*, 7(1), 1-9
- Honsan. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- INDONESIA, P. R. (2003). *Undang-Undang Republik INDONESIA Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Nurkolis, N., & Muhdi, M. (2020). Keefektivan Kebijakan E-Learning berbasis Sosial Media pada PAUD di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 5(1), 212.
- Piaud, P., Tarbiyah, F., & Bone I. (2023). Integrasi Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *EDUCHILD (Journal of Early Childhood Education)*, 1(1), 16–28. <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/educhild/article/view/1299>
- Ratnawati. (2021). Implementasi Sistem Informasi Rapor Online di SMA Kristen Elim Makasar. *Jurnal Abdidas*, 2(4), 836-841
- Rupnidah, R. & Suryana, D. (2023). Media Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Paud Agapedia*, 6(1), 49–58. <https://ejournal.upi.edu/index.php/agapedia/article/view/48199>